

**ANALISIS SWOT EKSISTENSI *FINANCIAL TECHNOLOGY*  
(*FINTECH*) TERHADAP KEMUDAHAN PROSES TRANSAKSI  
KEUANGAN MASYARAKAT DI PALEMBANG**



**OLEH:**

ANNISA RAMADHANI  
1656300028

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**PALEMBANG**

**2020**

**ANALISIS SWOT EKSISTENSI *FINANCIAL TECHNOLOGY*  
(*FINTECH*) TERHADAP KEMUDAHAN PROSES TRANSAKSI  
KEUANGAN MASYARAKAT DI PALEMBANG**



**OLEH:**

ANNISA RAMADHANI  
1656300028

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**PALEMBANG**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Ramadhani

NIM : 1656300028

Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis SWOT Eksistensi *Financial Technology (FinTech)*  
Terhadap Kemudahan Proses Transaksi Keuangan Masyarakat  
di Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau ppenjiplakan tterhadap karya orang lain, maka saya bersedia mepertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa oleh pihak manapun.

Palembang, 14 Mei 2020

Saya yang menyatakan,



Annisa Ramadhani

1656300028



**DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN RADEN FATAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

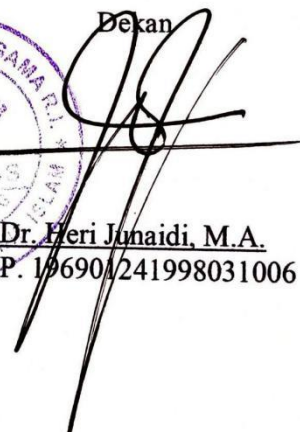
**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul : Analisis SWOT Eksistensi *Financial Technology (FinTech)*  
Terhadap Kemudahan Proses Transaksi Keuangan  
Masyarakat di Palembang  
Ditulis Oleh : Annisa Ramadhani  
NIM : 1656300028

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Mengetahui,

Palembang, 02 September 2020

Dekan  
  
Dr. Heri Junaidi, M.A.  
NIP. 196901241998031006

## ABSTRAK

### “Analisis SWOT Eksistensi *Financial Technology (FinTech)* Terhadap Kemudahan Proses Transaksi Keuangan Masyarakat di Palembang”

ANNISA RAMADHANI

1656300028

Skripsi dengan judul “Analisis SWOT Eksistensi *Financial Technology (FinTech)* terhadap Kemudahan Proses Transaksi Keuangan Masyarakat di Palembang.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin eksisnya teknologi keuangan di masyarakat Indonesia yang dalam hal ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti terkait teknologi keuangan tersebut terhadap kemudahan proses transaksi keuangan di masyarakat terutama di kota Palembang. Tujuan utama dari dilakukannya penelitian ini agar dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal perusahaannya dalam upaya bersaing dengan lembaga keuangan syariah dan atau non syariah lainnya.

*Financial Technology (FinTech)* merupakan peluang besar yang dari hari ke hari semakin dirasakan manfaatnya. Sebagai negara dengan populasi penduduk yang besar, Indonesia mengalami prospek *FinTech* yang sangat baik. Penelitian ini mencoba menjawab masalah-masalah yang sedang dan atau mungkin dihadapi serta strategi yang akan dilakukan oleh *FinTech* kedepannya. Strategi yang dimaksud ialah kemampuan lembaga keuangan teknologi dalam mengelola dan menganalisis data di era globalisasi sekarang dan sumber daya manusia dalam pemasaran digital.

Dalam prosesnya, peneliti mencoba pendekatan dengan analisis SWOT, dimana peneliti menganalisa faktor kekuatan, kelemahan dan peluang serta ancaman yang dimiliki lembaga keuangan teknologi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan beberapa langkah. Langkah pertama dengan membuat matriks IFAS dan EFAS dengan memberikan pembobotan untuk menemukan skor total dari variabel IFAS dan EFAS. Langkah kedua merumuskan strategi yaitu SO,WO,ST dan WT. setelah peneliti melakukan penelitiannya, hasil penelitian menunjukkan hasil akhir pada kuadran I (Progresif) yang berarti *FinTech* berada pada posisi yang baik, karena nilai kekuatan dan peluangnya berada di grafik positif dan lebih besar nilainya dibanding kelemahan dan ancamannya., kemudian setelah didapat hasil grafik tersebut, peneliti kembali memperjelas hasil penelitian pada *Matriks Grand Strategy*.

**Kata Kunci:** *Financial Technology (FinTech)*, Analisis SWOT, IFAS, EFAS, *Matriks Grand Strategy*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil‘alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penguasa seluruh alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Tiada sekutu bagi-Nya. Atas rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh alam, sehingga sampai detik ini kita masih bisa menjalankan berbagai kewajiban. Termasuk peneliti yang menjalankan kewajibannya yaitu membuat penelitian skripsi sebagai tugas akhir dalam upaya mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Semoga banyak manfaat yang diperoleh bagi kita dan pihak manapun, dari awal kegiatan hingga terselesaikannya penelitian skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa, mengarahkan, menunjukan dan membimbing umatnya kejalan yang benar, jalan yang diridhoi Allah SWT yaitu agama Islam. Dalam menyiarkan agama Islam banyak cara yang ditempuh, apapun cara dan hasilnya yang penting adalah sesuai syariah Islam. Seperti halnya Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan menerapkan Program tugas akhir Skripsi dengan harapan mahasiswa mampu mempraktikan dan menulis ilmu yang didapat ketika menempuh masa kuliah dikampus.

Oleh karena itu, sebagai hasil terlaksananya dari tugas akhir skripsi tersebut, peneliti menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya peneliti sangat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian

ini, baik memberikan transformasi ilmu, informasi, tenaga, waktu bahkan materi dan lain sebagainya kepada saya, yaitu:

1. Bapak Riduan selaku ayah sekaligus yang sudah saya anggap sebagai pembimbing lapangan saya selama proses pengerjaan skripsi ini.
2. Almh. Ibu Mulkih selaku ibu saya yang sedari beliau masih hidup hingga sampai wafatnya beliau selalu memberi semangat, masukan, saran, solusi dan do'a serta motivasinya kepada saya.
3. Kedua Adikku, Anna Razika dan Annajmi Manar dan seleruh keluarga besarku yang selalu membuat saya tertawa bahagia dan selalu memberi semangat serta dorongan kepada saya.
4. Ibu Prof. Dr. Nyanyu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Ibu Rika Lidyah, SE., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Ibu Dr. Titin Hartini, SE., M.Si selaku Wakil Dekan II sekaligus ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Ibu Nilawati, S.Ag., M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi.
9. Ibu Rika Lidyah, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing utama.
10. Bapak Fernando Africano, SEI., M.Si selaku dosen pembimbing kedua.
11. Bapak Armansyah Wallen, M.Si selaku penguji utam ujian munaqosyah.
12. Ibu Lemiyana, S.E., M,Si selaku penguji kedua ujian munaqosyah.

13. Segenap Staf Pegawai dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
14. Segenap teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
15. Segenap sahabat seperjuangan terdekat saya di kelas (Annisa Marsela, Adelia Novela, Ade Afriansayah, Angga Wiranda dan Ahadia) yang terus memberi semangat dan motivasi kepada saya dari awal semester hingga sekarang.
16. Segenap sahabat terdekat saya selama masa TK, SD, SMP, SMA dan Kuliah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
17. Segenap keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.
18. Segenap keluarga besar Ikatan Mahasiswa Bidikmisi (IMADIKSI) UIN Raden Fatah Palembang.

Akhir kata yang pantas saya ucapkan semoga apa yang telah saya laksanakan mendapat ridho dari Allah SWT dan dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan bagi lembaga pada umumnya. Semoga amal kebaikan kita semua diterima Allah SWT. Aamiin.. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,  
Peneliti

Annisa Ramadhani  
165630002



## DAFTAR ISI

Halaman Cover .....	i
Pernyataan Keaslian .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Absrak .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	12
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	13

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Tinjauan Pustaka .....	15
1. Strategi .....	15
2. Analisis SWOT .....	17
B. Kerangka Teori .....	37

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
B. Metode Penelitian .....	46
C. Subjek dan Sumber Data Penelitian .....	48
1. Data Primer .....	49
2. Data Sekunder .....	50
D. Teknik Pengumpulan Data .....	50
1. Teknik Wawancara .....	51
2. Teknik Observasi .....	51
3. Dokumentasi .....	51
4. Angket .....	52
E. Teknik Analisis Data .....	52
1. Langkah Menyusun Analisis SWOT .....	52
2. Analisis .....	54
3. Analisis Faktor-Faktor Internal dan Eksternal (IFAS-EFAS) .....	55
4. Langkah Penyusunan Tabel IFAS dan EFAS .....	56
5. Menggunakan Matriks <i>Grand Strategy</i> .....	57
6. Metode Perhitungan Analisis SWOT .....	60

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Eksistensi <i>Financial Technology</i> di Indonesia .....	63
B. Analisis SWOT Eksistensi <i>Financial Technology</i> terhadap Kemudahan Proses Taransaksi Masyarakat .....	65
1. Faktor Internal <i>Strenghts and Weaknesses</i> .....	65
2. Faktor Eksternal <i>Opportunities and Threats</i> .....	68

C. Deskripsi Data Penelitian .....	71
1. Deskripsi Data Responden .....	71
2. Identifikasi Fkator Internal .....	72
3. Identifikasi Fkator Eksternal .....	73
D. Hasil Penelitian .....	73
1. Identifikasi Nilai, Bobot dan Rating IFAS dan EFAS .....	74
E. Hasil Penelitian Responden Wawancara .....	84
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	89
1. Kekuatan Eksistensi <i>Financial Technology</i> terhadap Kemudahan Proses Taransaksi Masyarakat .....	89
2. Kelemahan Eksistensi <i>Financial Technology</i> terhadap Kemudahan Proses Taransaksi Masyarakat .....	89
3. Peluang Eksistensi <i>Financial Technology</i> terhadap Kemudahan Proses Taransaksi Masyarakat .....	90
4. Ancaman Eksistensi <i>Financial Technology</i> terhadap Kemudahan Proses Taransaksi Masyarakat .....	90
5. Strategi yang Harus Digunakan <i>FinTech</i> .....	91
6. <i>Matriks Grand Strategy</i> .....	92
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	103
Daftar Pustaka .....	xv
Lampiran .....	xvi

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Analisis SWOT .....	39
Tabel 4.1 Pendidikan Responden .....	70
Tabel 4.2 Umur Responden .....	70
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden.....	71
Tabel 4.4 Kekuatan .....	71
Tabel 4.5 Kelemahan .....	71
Tabel 4.6 Peluang .....	72
Tabel 4.7 Ancaman.....	72
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Bobot Faktor Internal .....	73
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Bobot Faktor Eksternal .....	74
Tabel 4.10 <i>Matriks Grand Strategy</i> .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Potensi Ekonomi Digital Indonesia .....	3
Gambar 1.2 Perkembangan Digital Indonesia 2015-2021 .....	6
Gambar 1.3 Perkembangan <i>FinTech</i> di Indonesia (berdasarkan sektor) .....	7
Gambar 2.1 Analisis SWOT .....	41
Gambar 2.2 Kerangka Teori .....	42
Gambar 3.1 Grafik Analisis SWOT .....	65
Gambar 4.1 Grafik Hasil Analisis SWOT .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Biodata Peneliti .....	xix
Lampiran II Pengajuan Dosen Pembimbing Skripsi .....	xxi
Lampiran III Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Skripsi .....	xxii
Lampiran IV Form A dan A1 .....	xxiii
Lampiran V Form B dan B1 .....	xxiv
Lampiran VI Lembar Konsultasi .....	xxv
Lampiran VII Form C .....	xxvi
Lampiran VIII Form D .....	xxvii
Lampiran IX Form E .....	xxviii
Lampiran X Kuesioner .....	xxix
Lampiran XI Angket Wawancara .....	xxx

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam era sekarang manusia semakin memiliki standar yang tinggi dalam upaya pelaksanaan kegiatan kehidupan sehari-hari. Dengan semakin tingginya standar tersebut, maka semakin hari semakin bermunculan beberapa inovasi yang diciptakan para ahli yang mana dahulunya segala kegiatan masih menggunakan metode manual, dengan terjadinya perkembangan inovasi terkait teknologi, akhirnya hampir seluruh kegiatan masyarakat dalam segala aspek sudah menggunakan teknologi.

Dampak pesatnya perkembangan teknologi dan internet tidak hanya merambah industri perdagangan, tetapi juga industri keuangan Indonesia. Hal tersebut ditandai dengan hadirnya *financial technology (FinTech)*<sup>1</sup>.

Teknologi merupakan hal yang semakin hangat diperbincangkan di era sekarang, manusia sudah menganggap teknologi adalah suatu kebutuhan bukan lagi sekedar keinginan saja. Manusia sangat terbantu dengan diciptakannya inovasi teknologi ini. Teknologi berhasil membuat kegiatan manusia bisa dilakukan dan diselesaikan secara lebih efektif dan efisien. Teknologi sudah merasuki seluruh aspek kehidupan misalnya dalam aspek pendidikan, kesehatan, politik, sosial,

---

<sup>1</sup>Ernama, Budiharto, Hendro S., *Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Financial Technology (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016)*, Diponegoro Law Journal, Vol. 6, No.3, (2017), hlm. 1-2

perumahan, transportasi dan sampai kepada titik aspek ekonomi atau keuangan masyarakat.

Dalam pengertian yang lebih luas *FinTech* didefinisikan sebagai industry yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar system keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien (Aaroon, *et al*, 2017). *FinTech* juga didefinisikan sebagai inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model-model bisnis, produk-produk dengan efek material yang terkait dengan penyedia layanan keuangan (FSB, 2017)<sup>2</sup>.

Perkembangan teknologi keuangan atau yang dalam kesehariannya lebih dikenal dengan *Financial Technology (FinTech)* sebenarnya bukan merupakan perkembangan teknologi yang baru dalam aspek keuangan, hanya saja *FinTech* baru dilirik oleh banyak perusahaan karena dalam prakteknya sangat membantu perkembangan perekonomian masyarakat. Akses yang lebih mudah dan lebih efektif serta lebih efisien akhirnya membuat setiap individu maupun perusahaan tertarik untuk ikut campur dalam kegiatan ini. Kecanggihan yang diciptakan teknologi keuangan membuat masyarakat semakin ikut bisa mengembangkan perekonomiannya.

---

<sup>2</sup>Muhammad Afdi Niza, *Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep dan Implementasinya di Indonesia*, (Jakarta: Warta Fiskal, 2017), hal. 6.



Gambar 1.1 Potensi Ekonomi Digital Indonesia<sup>3</sup>



(Sumber: Kominfo.go.id, <http://katadata.co.id/infografik/2016/11/18/ptensi-ekonomi-digital-indonesia>)

Berdasarkan gambar 1.1 tentang Potensi Ekonomi Digital Indonesia dapat kita lihat bahwa potensi ekonomi digital Indonesia sangatlah besar, dan terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Hal ini bisa kita lihat dari potensi transaksi di Indonesia yang mengalami peningkatan mulai tahun 2013 sebesar 104 triliun rupiah, 2016 sebesar 261 triliun rupiah, dan potensi pada tahun 2020 sebesar 1.700 triliun rupiah. Sedangkan jumlah proyeksi transaksi *Financial Technology* di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 190 triliun rupiah dan disisi lain nominal transaksi perpopulasi pada tahun 2014 sebesar 747 ribu. Dengan potensi inilah diharapkan perusahaan ekonomi maupun individu bisa memanfaatkan luas potensi tersebut dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi masyarakat.

<sup>3</sup>Kominfo.go.id, Di akses pada hari Selasa, tgl. 26 November 2019, pukul 13.09 WIB.

Saat ini sektor keuangan merupakan salah satu sektor yang ikut andil dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional suatu negara. Menurut *Departement For International Development (DFID)*, sektor keuangan merupakan suatu bagian terkait perusahaan yang sifatnya mikro maupun makro atau bisa dikatakan sebagai sektor ekonomi yang bergerak dibidang layanan jasa keuangan yang berisikan transaksi-transaksi yang ada pada lembaga keuangan terkait. Adapun teknologi yang dikenal dengan teknologi yang berkerja dibidang jasa keuangan ialah teknologi keuangan (*Financial Technology*)<sup>4</sup>. *Financial Technology (FinTech)* merupakan pemanfaatan maksimal teknologi dalam peningkatan jasa keuangan. *FinTech* digarap beberapa perusahaan dengan tujuan meningkatkan kegiatan perusahaan terutama terkait keuangan, dengan menggunakan teknologi ini diharapkan perusahaan memberikan kemudahan dalam proses transaksi keuangan.

*FinTech* hadir dengan berbagai jenis produk bisnis, yang dalam perakteknya sangat membantu dalam proses transaksi dan jasa pelayanan keuangan. Produk-produk yang dihasilkan antara lain yaitu *Payment Channel System, Peer to Peer (P2P) Lending, Crowdfunding* dan lain-lain. Pelaku produk-produk bisnis *FinTech* pada umumnya paling banyak menggunakan produk *Payment Channel System*, hal ini disebabkan karena produk tersebut dapat mempermudah masyarakat dalam proses transaksi pembayaran. Karena produk ini merupakan layanan

---

<sup>4</sup>Alvani Amaerita Harefa dan Posma Sariguna Johnson Kennedy, *Financial Technology, Regulasi dan Adaptasi Perbankan Di Indonesia*, Fundamental Management Journal, ISSN: 2540-9220, Volume: 3 No. 1 hal. 1 2018. Diakses pada hari Sabtu, Tgl. 05 Okt. 2019, Pukul 19.23 WIB.

elektronik yang menggantikan uang kartal menjadi uang giral sebagai alat pembayarannya<sup>5</sup>.

Salah satu perusahaan besar yang bergerak di bidang jasa keuangan ialah perbankan syariah. Dan terkait dengan era digital saat ini ada beberapa hal yang berdampak pada dunia perbankan, yaitu atar lain sebagai berikut:

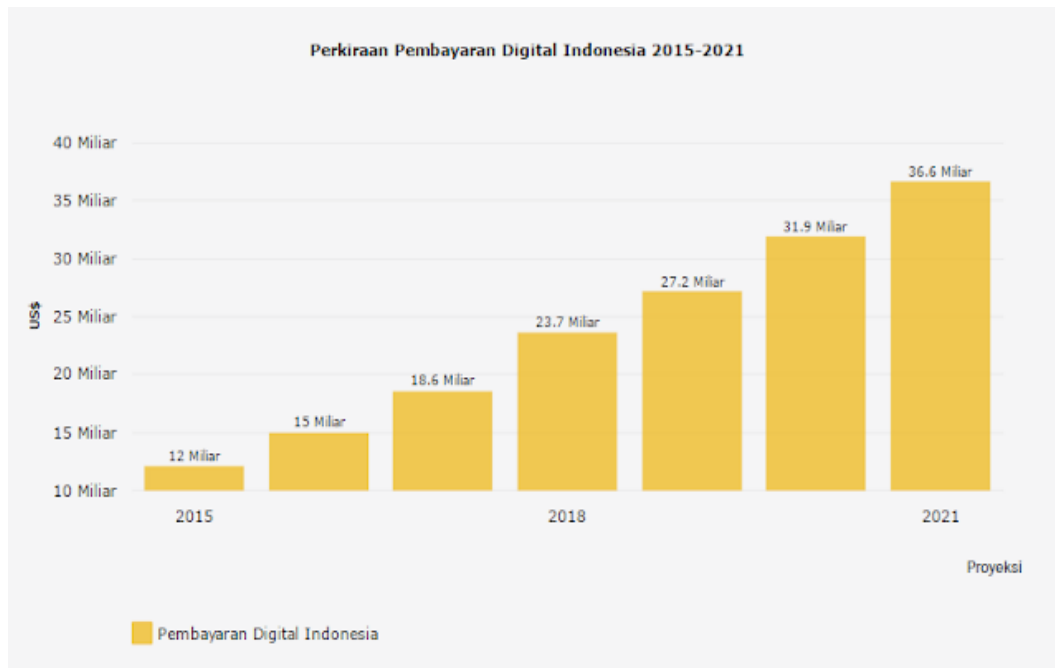
1. Tahun 2018, pengguna internet sebesar 133 juta dan disisi lain pengguna *smartphone* mencapai 178 juta pengguna.
2. Dilihat dari sisi kependudukan, generasi milenial sebagian besar (lebih dari 50%) tinggal di kota-kota besar di Indonesia.
3. Dilihat dari sisi pendapatan, porsi generasi milenial berkisar lebih dari 34% di Indonesia dan 32% lainnya berpendapatan menengah ke atas (*middle-class*).
4. Perkembangan *Financial Technology* yang dalam kegiatannya menawarkan jasa-jasa keuangan dapat dijadikan substansi oleh perbankan, dan pula di sisi lain *Financial Technology* mampu menjadi mitra dan atau pendukung jasa perbankan dalam pelaksanaan usahanya<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup>Ibid., hal. 2

<sup>6</sup>Andi Fariana dan Ahmad Safii, *Sinergi FinTech dengan Perbankan dalam Perspektif Hukum*. Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam, ISSN: 1829-6505 E-ISSN 26549042 Vol. 17, No. 2 Hal. 3, 2018 p. 259-475. Diakses pada hari Sabtu, Tgl. 05 Oktober 2019, Pukul 19.46 WIB. <http://www.istinbath.or.id>

Gambar 1.2 Perkiraan Pembayaran Digital Indonesia 2015-2021<sup>7</sup>



(Sumber : Asosiasi Fintech Indonesia,

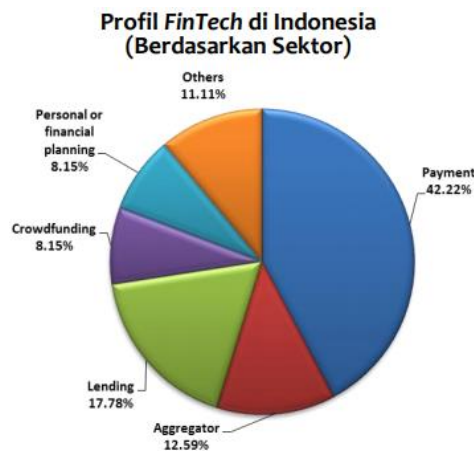
<http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/04/28/2017-pembayaran-digital-indonesia-capai-rp-247-triliun>)

Berdasarkan gambar 1.2 tentang pembayaran digital Indonesia tahun 2015-2021, diperkirakan bahwa Indonesia mengalami potensi pembayaran digital yang terus meningkat tiap tahunnya, yaitu dimulai pada tahun 2015 sebesar 12 milyar rupiah, 2016 sebesar 15 milyar rupiah, 2017 sebesar 18,6 milyar rupiah, 2018 sebesar 23,7 milyar rupiah, 2019 sebesar 27,2 milyar rupiah, 2020 sebesar 31,9 milyar rupiah dan pada tahun 2021 sebesar 36,6 milyar rupiah.

---

<sup>7</sup> Asosiasi Fintech Indonesia, *databoks*, 2017. Diakses pada hari selasa, tgl. 26 November 2019, pukul 14.22 WIB.

Gambar 1.3 Perkembangan *FinTech* di Indonesia (Berdasarkan Sektor)<sup>8</sup>



(Sumber: BINUS, Univercity, School of Information Systems,

<http://sis.binus.ac.id/2019/07/19/perkembangan-fintech-dan-pengaruhnya-di-indonesia/>)

Berdasarkan gambar 1.3 tentang perkembangan *Fintech* di Indonesia (Berdasarkan Sektor) dapat kita lihat bahwa setiap sektor memiliki porsinya masing-masing dimulai dengan sektor terendah yaitu pada sektor diluar *personal of financial planning*, *Crowdfunding*, *Lending*, dan *Aggregator* serta *Payment* yaitu sebesar 11,11% dan dilanjutkan dengan sektor tertinggi yaitu pada sektor *Payment* sebesar 42,22%.

Berdasarkan data-data pada gambar 1.1, 1.2, dan 1.3 yang tercantum diatas, didapat bahwa antara potensi ekonomi digital Indonesia, perkiraan perkembangan teknologi digital Indonesia, dan perkembangan *Financial Technology (FinTech)* di Indonesia sangatlah bersinergi. Adapun sinergi yang dimaksud ialah, *Fintech is an industry composed of companies that use technology to make financial system and*

---

<sup>8</sup> Bina Nusantara, Univercity, School of Information Systems, 2019. Diakses pada hari selasa, tgl. 26 November 2019, pukul 14.37 WIB.

*the delivery of financial services more efficient (Fintech adalah industri-industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi untuk membuat sistem keuangan dan pengiriman jasa keuangan menjadi lebih efisien)*<sup>9</sup>. Definisi ini mengandung arti yang sangat luas, definisi ini dimaksudkan bahwa perkembangan *FinTech* bisa menjadi mitra perusahaan-perusahaan keuangan dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Teknologi keuangan ini diharapkan dapat membantu perkembangan usaha-usaha masyarakat supaya lebih maksimal lagi namun dengan metode yang efisien.

Keberadaan perusahaan-perusahaan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu akan dipengaruhi oleh era digital dan perkembangan IT (Informasi Teknologi), Alvin Toffler memprediksi bahwa di era millennium ketiga, teknologi akan memegang peranan signifikan<sup>10</sup>.

*FinTech* merupakan inovasi dalam bidang jasa keuangan dengan mengubah transaksi yang tadinya menggunakan uang kertas menjadi digital agar lebih efisien. Secara umum, *FinTech* yang sering digunakan masyarakat awam ialah yang berbasis konvensional. Namun, selain *FinTech* konvensional, Indonesia juga terdapat *FinTech* yang berbasis syariah. Secara umum dari segi fungsi, *FinTech* syariah dengan konvensional tidak ada bedanya. Sebab, kedua jenis tersebut sama-sama ingin memberikan layanan dalam bidang keuangan. Perbedaan dari keduanya hanyalah akad pembiayaan saja dimana pada *FinTech* syariah mengikuti aturan-

---

<sup>9</sup>Alvara, Indonesia 2020, *The Urban Middle Class Millennials*, Februari 2016, dan Reynold Wijaya, *Mitos Bank vs FinTech: Kalaborasi, Bukan Kompetisi, untuk Inklusi Keuangan Indonesia FinTech Talk, opini editorial 51*, 2018.

<sup>10</sup>Abdul Ghofur Anshori, *Huku Perjanjian Islam di Indonesia*, (Gadjah Mada University Press, 2010), hal. 197.

aturan dari syariat Islam. Ada tiga prinsip syariah yang harus dimiliki *FinTech* ini yaitu tidak boleh *Maisir* (bertaruh), *Gharar* (ketidakpastian) dan *Riba* (jumlah bunga melewati ketentuan). Walaupun menggunakan dasar syariah, rujukan dasar juga telah dibuat oleh Dewan Syariah Nasional terkait dengan keberadaan *Financial Technology* syariah ini. Dasarnya adalah MUI No. 67/DSN-MUI/III/2008 yang mengatur tentang ketentuan apa saja yang harus diikuti lembaga teknologi keuangan terbaru di Indonesia tersebut.

Berdasar kategorinya, *startup FinTech* di Indonesia sekarang ini memiliki dua basis yaitu *FinTech* yang berbasis konvensional dan *FinTech* yang berbasis syariah. Berdasarkan data terbaru OJK atau dalam hal Otoritas Jasa Keuangan (per Agustus 2019), dari seluruh total 127 *startup FinTech* di Indonesia, yang terdaftar resmi hanya terdapat sembilan *FinTech* yang berbasis syariah. Meskipun jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan *FinTech* yang berbasis konvensional, namun diperkirakan *FinTech* syariah juga akan mengalami pertumbuhan dalam beberapa tahun kedepan. Apalagi seperti yang sudah kita ketahui bahwasanya Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas muslim dan tentunya hal ini akan semakin membuat *FinTech* syariah semakin marak diminati.<sup>11</sup>

*FinTech* berkembang sangat pesat dan menjadi sangat penting karena memiliki banyak kelebihan, yaitu teknologinya mampu membuat inovasi produk maupun layanan, disisi lain *FinTech* mampu memberikan inovasi model bisnis yang semakin terus mengalami perkembangan serba cepat, canggih dan praktis.

---

<sup>11</sup> <https://www.ojk.go.id>, *Daftar Fintech syariah di Indonesia*, di akses pada hari senin, 24 Agustus 2020, pukul 19.56 WIB.

Pemerintah juga telah member dukungan akan hal ini, pemerintah mendukung lembaga-lembaga keuangan untuk melakukan kegiatan bisnis dengan cara kolaborasi dan digitalisasi dengan *FinTech*, melalui dua opsi yaitu dengan mengembangkan sendiri *FinTech*nya atau dengan cara bekerjasama dengan perusahaan *FinTech*.

Namun disisi lain, tidak hanya memiliki banyak kelebihan, *FinTech* juga memiliki kekurangan-kekurangan. Kekurangan tersebut salah satu adalah adanya resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan baik dari sisi pelaku/perusahaan *FinTech* maupun dari pengguna *FinTech*. Untuk mengatur dan mengawasi hal ini, akhirnya pemerintah mengeluarkan aturannya<sup>12</sup>.

Hal ini bisa kita lihat dalam Peraturan OJK (POJK) Nomor 77/POJK.01/2016 tentang layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang berisikan pemudahan akses transaksi secara online yang bertujuan memenuhi kebutuhan dana secara cepat, mudah dan efisien. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN)-MUI Nomor 116 tentang Uang Elektronik Syariah yang berisikan tentang penerbitan uang elekttronik yang digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sebagai alat pembayaran sesuai dengan fatwa ini dengan menggunakan akad *ijarah*, *ju'alah*, *wakal bi al-ujrah*, adalah *akad wadi'ah*. Fatwa DSN-MUI Nomor 117 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Tekoonologii Informasi Berdasarkan

---

<sup>12</sup>Ramadhani Irma Tripalupi, *Pengelolaan Dokumen Elektronik Layanan Jasa Keuangan Berbasis Financial Technology (Fintech)*, Jurnal Akuntansi dan Bisnis Syariah. Vol. I, No. 01, Januari 2019. Hal. 02.



Prinsip Syariah yang berisikan tentang ketentuan umum prinsip syariah dalam kegiatan *FinTech* dan ragam produk yang dijalankan<sup>13</sup>.

Penelitian sebelumnya yang dibuat oleh Mega Prasetya dari Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triguna Jakarta pada tahun 2018. Berdasarkan analisis grafik swot yang dibuat dalam bab IV penelitian tersebut, strategi pemasaran PT.Icka Surya Elpita Bekasi yang bergerak pada bidang retail distribusi gas elpiji, khususnya pada divisi gas elpiji 3kg berada pada Kuadran I (Progresif). Posisi ini menandakan sebuah perusahaan dengan pertumbuhan pasar yang tinggi serta berada pada posisi kompetitif yang kuat dan perusahaan pada kuadran ini mempunyai posisi yang sangat bagus. Oleh karena itu strategi yang cocok untuk PT.Icka Surya Elpita adalah *Strategy Agressive* (bertumbuh)<sup>14</sup>.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pesatnya perkembangan *Financial Technology* di era sekarang akan sangat membantu proses perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Bank Umum Syariah dapat memanfaatkan teknologi keuangan dalam proses pelaksanaan jasa keuangannya, keduanya dapat menjadi mitra. Oleh sebab inilah, penulis tertarik mengangkat penelitian yang berjudul “***Analisis SWOT Eksistensi Financial Technology (FinTech) Terhadap Kemudahan Proses Transaksi Keuangan Masyarakat di Palembang.***”

---

<sup>13</sup>Andi Fariana dan Ahmad Safii, *Sinergi Fintech dengan Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum*, Jurnal Hukum dan Ekonomi, ISSN 1829-6505 ISSN 26549042 vol. 17, No. 2. 2018 p. 259-475, Available online at <http://www.istinbath.or.id>, hal. 425-428.

<sup>14</sup> Mega Prasetya, *Analisis SWOT Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triguna, 2018), hal. 78

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan judul penelitian dan rumusan masalah yang dibuat oleh penulis, serta berdasarkan proses penelitian yang dilakukan penulis. Maka penulis membatasi masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, yang mana dalam hal ini penulis akan membahas masalah terkait “*Analisis SWOT Eksistensi Financial Technology (FinTech) Terhadap Kemudahan Proses Transaksi Keuangan Masyarakat di Palembang.*”

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah penulis jabarkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa kekuatan *Financial Technology (FinTech)* terhadap kemudahan proses transaksi keuangan masyarakat di Palembang?
2. Apa kelemahan *Financial Technology (FinTech)* terhadap kemudahan proses transaksi keuangan masyarakat di Palembang?
3. Apa peluang *Financial Technology (FinTech)* terhadap kemudahan proses transaksi keuangan masyarakat di Palembang?
4. Apa tantangan *Financial Technology (FinTech)* terhadap kemudahan proses transaksi keuangan masyarakat di Palembang?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu sasara atau bisa dikatakan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh penulis. Adapun tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kekuatan *Financial Technology (FinTech)* terhadap kemudahan proses transaksi keuangan masyarakat di Palembang.
2. Mengetahui kelemahan *Financial Technology (FinTech)* terhadap kemudahan proses transaksi keuangan masyarakat di Palembang.
3. Mengetahui peluang *Financial Technology (FinTech)* terhadap kemudahan proses transaksi keuangan masyarakat di Palembang.
4. Mengetahui tantangan *Financial Technology (FinTech)* terhadap kemudahan proses transaksi keuangan masyarakat di Palembang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak penulis capai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat untuk penerapan strategi *Financial Technology (FinTech)* terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran secara nyata oleh peneliti, karena dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.
- b. Untuk selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dapat memberikan dukungan serta manfaat lebih di lapangan terhadap teori-teori terkait masalah penelitian yang akan memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung.

- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis swot *Financial Technology* terhadap perkembangan perbankan syariah serta diharapkan bisa menjadi bahan kajian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa.

- b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas *Financial Technology* terhadap perbankan syariah untuk menghadapi persaingan, serta sebagai bahan kajian dalam mempertimbangkan pengambilan suatu keputusan kebijakan perusahaan demi meningkatkan kinerja perusahaan.

- c. Bagi Karyawan

Sebagai bahan acuan untuk lebih mengetahui alur strategi yang akan dilakukan perusahaan agar terjalin suatu kerjasama serta keseimbangan kerja yang lebih baik.

- d. Bagi Konsumen

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang terkait dengan perusahaan.